

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif antara *Extraversion* terhadap skeptisme profesional mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)
2. Terdapat hubungan positif antara *Extraversion* terhadap sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)
3. Terdapat hubungan positif antara *Agreeableness* terhadap skeptisme profesional mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (ditolak)
4. Terdapat hubungan positif antara *Agreeableness* terhadap sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)
5. Terdapat hubungan positif antara *Conscientiousness* terhadap skeptisme profesional mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)
6. Terdapat hubungan positif antara *Conscientiousness* terhadap sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)

7. Terdapat hubungan positif antara *Openness to Experience* terhadap skeptisme profesional mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)
8. Terdapat hubungan positif antara *Openness to Experience* terhadap sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (ditolak)
9. Terdapat hubungan negatif antara *Neurotisme* terhadap skeptisme profesional mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)
10. Terdapat hubungan positif antara *Neurotisme* terhadap sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (ditolak)
11. Terdapat hubungan positif antara skeptisme profesional terhadap sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang (diterima)

Dalam penelitian ini sudah dilakukan pengujian-pengujian untuk mengetahui hasil dari kesebelas variabel, dapat dilihat bahwa dari kesebelas variabel terdapat tiga yang tidak berpengaruh signifikan untuk responden mendapatkan outcome yang rendah didalam

pekerjaan auditor. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah kepribadian agreeableness terhadap skeptisme profesional, kepribadian openness to experience terhadap sosialisasi antisipatif dan kepribadian neurotisme terhadap sosialisasi antisipatif. Untuk delapan variabel lainnya berpengaruh signifikan.

5.2. KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel dalam penelitian ini hanya di dua universitas di Semarang kurang mencakup sebagian besar universitas di Semarang, sehingga tidak dapat mewakili keseluruhan mahasiswa akuntansi di kota Semarang.

5.3. SARAN

Saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan sikap dan karakteristik mahasiswa akuntansi, supaya mahasiswa memiliki sikap skeptis dan sosialisasi antisipatif yang lebih tinggi supaya di dunia kerja pengauditan diharapkan menghasilkan outcome yang besar dalam perusahaan. Sikap ini dapat dimulai sejak duduk di bangku perkuliahan, mahasiswa akuntansi seharusnya lebih ditanamkan lagi sikap – sikap tersebut dan lebih dibentuk karakteristik masing-masing individu. Supaya mahasiswa dapat mengetahui apakah pekerjaan audit tepat atau tidak bagi individu tersebut.

Saran bagi KAP untuk lebih menyaring calon auditor yang akan masuk dalam KAP, dengan melakukan tes psikologi mengenai sikap dan karakteristik calon auditor. Supaya lebih mengetahui sikap dan karakteristik calon auditor secara lebih mendalam

Saran peneliti untuk penelitian kedepan dengan memperbanyak sampel dengan menambah universitas lain di kota Semarang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap dan kepribadian mahasiswa akuntansi di Semarang terhadap pekerjaan auditor.

